

Jakaba as an Organic Fertilizer Solution for Millennial Farmers in Pattallassang Village, Gowa Regency, South Sulawesi

Dewi Fajar Fatmawati

Department of Mechanical Engineering, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

 d200180096@student.ums.ac.id

Abstract

This article is a report on the community service program which was carried out in the form of a joint Field Work Lecture from various Muhammadiyah and Aisyiyah Universities throughout Indonesia who received placements in Pattallassang Village, Pattallassang District, Gowa Regency, South Sulawesi. Muhammadiyah-Aisyiyah Real Work Lecture (KKN-MAs) is a community service for PTMA students throughout Indonesia to implement the knowledge they have acquired during the lecture process. The knowledge that has been obtained during college is expected to be able to solve problems that are currently happening in society. By participating in this KKN MAs, students have the opportunity to take real action in the field with the knowledge gained during college and become a gathering place for colleagues from Muhammadiyah campuses throughout Indonesia. Pattallassang Village is one of the villages in Gowa Regency which is an agricultural area that makes rice and corn their superior products. The Community Service Program for MAs took place in Tassilli Hamlet, Pattallassang Village, Pattallassang District, Gowa Regency. Pattallassang Village has a lot of potentials that can be developed in accordance with the theme of KKN MAs in 2022. This year's KKN MAs has the theme "Strengthening Digital-Based Agrotechnopreneurs to Support Industry and Tourism". These can be developed by students participating in KKN, and conceptualized into several work programs.

Keywords: *Pattallassang Village, Tourism, Agrotechnopreneur, Muhammadiyah, Aisyiyah*

Jakaba Sebagai Solusi Pupuk Organik Untuk Petani Millennial Di Desa Pattallassang Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan

Abstrak

Artikel ini adalah laporan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata gabungan dari berbagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah seluruh Indonesia yang mendapat penempatan di Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah-Aisyiyah (KKN-MAs) merupakan pengabdian masyarakat mahasiswa-mahasiswi PTMA seluruh Indonesia sebagai wujud implementasi dari ilmu yang telah di dapat saat proses perkuliahan. Ilmu-ilmu yang telah didapatkan semasa kuliah diharapkan dapat memecahkan masalah-masalah yang saat ini terjadi di masyarakat. Dengan mengikuti KKN MAs ini, para mahasiswa berkesempatan untuk melakukan aksi nyata di lapangan dengan ilmu-ilmu yang didapatkan selama kuliah serta menjadi ajang silaturahmi dengan teman-teman sejawat dari kampus-kampus Muhammadiyah seluruh Indonesia. Desa Pattallassang adalah Salah satu desa di Kabupaten Gowa merupakan daerah pertanian yang menjadikan Padi dan Jagung sebagai produk unggulan mereka. Pelaksanaan KKN MAs bertempat di Dusun Tassilli,

Desa Pattallassang, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa. Desa Pattallassang memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan yang sesuai dengan tema KKN MAS tahun 2022. KKN MAS tahun ini memiliki tema “Penguatan Agrotechnopreneur Berbasis Digital untuk Mendukung Industri dan Pariwisata” maka dari itu, potensi-potensi yang terdapat di desa Pattallassang yang sesuai dengan tema tersebut dapat dikembangkan oleh mahasiswa peserta KKN yang dikonsep menjadi beberapa program kerja.

Kata kunci: Desa Pattallassang, Pariwisata, Argotechnopreneur, Muhammadiyah, Aisyiyah

1. Pendahuluan

Menurut pencatatan sensus penduduk kabupaten Gowa pada tahun 2020 penduduk Gowa pada bulan September 2020 sebanyak 785.836 jiwa. Sejak Indonesia menyelenggarakan Sensus Penduduk yang pertama pada tahun 1961, jumlah penduduk terus mengalami peningkatan. Hasil SP2020 dibandingkan dengan SP2010 memperlihatkan penambahan jumlah penduduk Gowa sebanyak 112.895 jiwa atau rata-rata sebanyak 11,3 ribu setiap tahun. Dengan luas daratan Gowa sebesar 1.883,33 kilometer persegi, kepadatan penduduk Gowa sebanyak 406 jiwa per kilometer persegi pada SP2020. Angka ini lebih besar dari hasil SP2000 yang mencatat kepadatan penduduk Gowa sebanyak 272 jiwa per kilometer persegi dan hasil SP2010 yang mencapai 347 jiwa per kilometer persegi¹.

Dengan dataran yang cukup luas, sumber mata pencaharian masyarakat kabupaten Gowa beraktivitas sebagai petani. Bercocok tanam, merawat dan panen, puluhan ton yang mampu di hasilkan dan dipasarkan di beberapa pasar di Kota Makassar Sulawesi Selatan dan di musim kemarau di pasarkan hingga ke Kalimantan dan beberapa provinsi lain di Indonesia².

Salah satu desa di Kabupaten Gowa adalah Desa Pattallassang yang berada di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan merupakan daerah pertanian yang menjadikan Padi dan Jagung sebagai produk unggulan mereka.

Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah-Aisyiyah (KKN-MAs) merupakan pengabdian masyarakat mahasiswa-mahasiswi PTMA seluruh Indonesia sebagai wujud implementasi dari ilmu yang telah di dapat saat proses perkuliahan. Ilmu-ilmu yang telah didapatkan semasa kuliah diharapkan dapat memecahkan masalah-masalah yang saat ini terjadi di masyarakat. Dengan mengikuti KKN MAS ini, para mahasiswa berkesempatan untuk melakukan aksi nyata di lapangan dengan ilmu-ilmu yang didapatkan selama kuliah serta menjadi ajang silaturahmi dengan teman-teman sejawat dari kampus-kampus Muhammadiyah seluruh Indonesia.

Pelaksanaan KKN MAS bertempat di Dusun Tassilli, Desa Pattallassang, Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa. Desa Pattallassang memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan yang sesuai dengan tema KKN MAS tahun 2022. KKN MAS tahun ini memiliki tema “Penguatan Agrotechnopreneur Berbasis Digital untuk Mendukung Industri dan Pariwisata” maka dari itu, potensi-potensi yang terdapat di desa Pattallassang yang sesuai dengan tema tersebut dapat dikembangkan oleh mahasiswa peserta KKN yang dikonsep menjadi beberapa program kerja.

2. Metode

¹ <https://gowakab.bps.go.id>

² <https://agriprofocus.com>

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah-Aisyiyah (KKN Mas) yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta tahapan yang kami lakukan pada saat survei yaitu sebagai berikut:

2.1. Pendekatan Emosional

Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengunjungi kepala desa, pengurus desa, dan UMKM di Desa Pattallassang untuk mengobservasi dan wawancara dengan tujuan mengetahui karakteristik warga Desa Pattallassang.

2.2. Berinteraksi dengan warga

Melakukan komunikasi kepada warga mengenai permasalahan yang sedang dihadapi oleh warga Desa Pattallassang.

2.3. Kerjasama

Bekerjasama untuk mencari dan mengetahui informasi mengenai persoalan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Pattallassang. Serta menemukan potensi yang dimiliki Desa tersebut untuk memaksimalkan potensi yang ada.

2.4. Kegiatan Masyarakat

Mengadakan sosialisasi untuk menambah kesadaran masyarakat terkait pengembangan pertanian di Desa Pattallassang. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan bahan pangan, sumber energy, dan pengelolaan lingkungan hidup.

2.5. Daftar Rencana Program

1. Sosialisasi media tanam dan alat bantu pertanian (Kewirausahaan)
2. Posyandu (Kesehatan)
3. Edukasi Masyarakat terkait pembuatan pupuk organik (Jamur jakaba) (Kewirausahaan)
4. TPA dan TPQ (Keagamaan).

3. Hasil dan Pembahasan

Sebagian Wilayah Desa Pattallassang merupakan daratan rendah, dengan hamparan sawah dan hasil pertaniannya yang berkualitas tinggi. Permukiman penduduk Dusun Tassilli, Dusun Marannu, Dusun Bonto lebang, Dusun Sanging-sanging, Dusun Bu'run- bu'run, Dusun sawagi, memiliki sumber daya alam dan potensi yang tidak menutup kemungkinan bagi Desa Pattallassang untuk meraih kemajuan dan masa depan gemilang. Oleh karena itu untuk mengolah dan menggali potensi tersebut Desa Pattallassang menunggu tangan –tangan trampil dan mumpuni di bidangnya.

Wilayah Desa Pattallassang itu sendiri mayoritas berkerja sebagai petani. Karena komoditas unggulan berdasarkan nilai ekonomi di Desa Pattallassang adalah padi, jagung, jahe, kacang tanah, Caberawit. Perkebunan inilah yang menjadi nilai dasar kemajuan ekonomi, Masyarakat Desa Pattallassang mengolah dengan bijak hasil tanaman padi, jagung, jahe, kacang tanah dan Caberawit tersbut. Tetapi, ada sebagian yang sering gagal dikarenakan ilmu mereka di bidang pertanian masi minim maka dari itu kami mahasiswa KKN Muhammadiyah Aisyiyah (KKN Mas) melakukan edukasi ke masarakat untuk tahapan -tahapan Bertani dengan baik.

3.1. Membantu pembuatan pupuk cair dengan mengembangkan jamur Jakaba

Jamur jakaba adalah salah satu sumber organik yang dijadikan pupuk untuk menyuburkan tanaman. Jamur jakaba umumnya digunakan dalam bentuk pupuk cair

yang diaplikasikan ke bagian tanaman³. Jamur jakaba memiliki bentuk seperti koral karang yang bertekstur renyah. Jamur ini memiliki warna cokelat pada bagian atasnya dan berwarna kehijauan serta bertekstur kenyal, tetapi mudah patah pada bagian bawahnya.



Gambar 1. 1 Jamur Jakaba

Jamur ini cocok untuk semua jenis tanaman dan semua musim tanam, baik tanaman musiman, tanaman tahunan, sayuran, buah-buahan, palawija, bahkan tanaman hias. Jamur jakaba juga dapat diperbanyak. Proses yang dilakukan pun tidak jauh berbeda dengan proses saat pemancingan pertama kali.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di Desa Pattallassang, sebagai mahasiswa dari KKN Mas kelompok 75 sudah melaksanakan beberapa program pokok yang telah ditentukan oleh panitia pusat KKN-Mas yaitu mengenai penguatan argoteknopreneur berbasis digital untuk mendukung industry dan pariwisata. Dalam penguatan argoteknopreneur di Desa Pattallassang, pada saat dimana pupuk berbahan kimia mengalami kenaikan harga, maka kami memanfaatkan petani yang memiliki ide untuk membuat serta menggunakan Pupuk Organik Cair (POC) yang dibuat dengan bahan-bahan dapur.

Dengan pembuatan serta penggunaan Pupuk Organik Cair (POC) ini, para petani terutama di Desa Pattallassang dapat memanfaatkan POC sebagai pengganti pupuk kimia. Petani dapat meminimalisir dampak negative dari penggunaan pupuk kimia dengan menggunakan Pupuk Organik Cair (POC) yang bahan-bahannya merupakan bahan yang sering kita temukan di dapur.

Pupuk Organik Cair (POC) yang di buat dan dipergunakan bersifat tidak terbatas, sehingga pupuk tersebut tidak akan habis meskipun dipergunakan secara terus menerus. Hanya saja pupuk tersebut perlu diberikan makan berupa Air Leri agar biang dari pupuk tersebut dapat berkembang secara terus menerus. Karena sifatnya yang tidak mudah habis, petani dapat menghemat dalam pengeluaran pupuk untuk tanamannya.

Cara memperbanyak jamur jakaba adalah dengan mengembangbiakkan biang jakaba di dalam air leri atau air cucian beras. Kemudian, tunggu prosesnya hingga 14 hari. Ciri-ciri jamur jakaba adalah pada bagian atas jamur berwarna coklat secara keseluruhan mirip dengan koral karang bertekstur renyah. Pada bagian bawah berwarna kehijauan tekstur kenyal agak mirip karet tapi mudah patah atau hancur. Ada beberapa manfaat jamur jakaba untuk tanaman yang perlu diketahui, antara lain sebagai berikut:

³ <https://www.kompas.com>

- a. Mempercepat pertumbuhan tanaman yang kerdil Ketika menyemai biji atau benih tanaman, kerap kali kita menemukan tanaman yang lambat pertumbuhannya dibandingkan yang lainnya. Ada beberapa penyebab, seperti faktor genetik, percampuran media tanam yang tak merata, juga hama penyakit bawaan atau endemik lahan penanaman. Pupuk organik cair dari jamur jakaba bisa membantu mempercepat pertumbuhan tanaman yang kerdil tersebut. Lihat Foto Ilustrasi jamur jakaba yang dapat digunakan sebagai pupuk untuk tanaman.
- b. Memperpanjang umur tanaman Umur tanaman beragam. Ada tanaman yang setelah menghasilkan malah mati karena faktor asli tanaman tersebut. Baca juga: Jangan Salah, Ini Panduan Memberi Pupuk Tanaman Hias Indoor Pengaplikasian pupuk cair dari jamur jakaba bisa memperpanjang umur tanaman tertentu.
- c. Mengatasi fusarium Fusarium adalah penyakit yang diakibatkan oleh cendawan. Fusarium adalah salah satu genus cendawan berfilamen yang banyak ditemukan pada tanaman dan tanah. Fusarium merupakan patogen pada tanaman yang dapat menyebabkan penyakit hawar. Anda bisa mencegah risiko tanaman terkena penyakit hawar ini dengan memberi pupuk cair jamur jakaba.

Cara mengaplikasikan jamur jakaba untuk pupuk tanaman Jamur jakaba dapat diaplikasikan dengan cara ditabur, disemprot ataupun kocor. Kemudian untuk membuat jamur jakaba dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Siapkan air cucian beras paling tidak sebanyak 3 liter. Gunakan air cucian beras yang masih kental atau cucian beras pertama kali.
2. Tuangkan ke dalam wadah yang cukup besar agar sirkulasi oksigen banyak yang bisa masuk.
3. Tambahkan 1 sendok makan bekatul yang fungsinya untuk mengganti nutrisi (vitamin B kompleks) dari kuit ari yang banyak hilang akibat pemrosesan beras. Aduk hingga merata.
4. Setelah tercampur merata, tutup rapat wadah tersebut menggunakan kain agar sirkulasi udara masih tetap bagus, karena jakaba memerlukan oksigen untuk tumbuh, dan letakkan di tempat teduh, gelap dan sejuk, atau lebih mudahnya ditutup menggunakan kardus dan diamkan selama dua minggu.



Gambar 1. 2 Proses Pembuatan Jamur Jakaba

3.2. Pembentukan Kelompok Petani Millennial

Dengan memberikan pengetahuan dengan mengembangkan jamur Jakaba sebagai solusi pupuk organik. Hal ini juga harus didukung dengan adanya forum yang kemudian hari dapat menembangkan pupuk jakaba ini. Dengan mengumpulkan kalangan muda-mudi dan juga beberapa tokoh masyarakat dari golongan Kadus, RW dan RT.

Selain membentuk sebuah kelompok, disini kami juga memberikan pelatihan pembuatan pupuk jakaba.



Gambar 1. 3 Pembentukan Kelompok Tani

3.3. Pengajian bersama Ibu-ibu Desa Pattallassang

Desa pattallassang merupakan desa dengan kegiatan keislaman yang masih sangat aktif. Salah satu kegiatan KKN yang sudah terlaksana adalah ikut serta aktif kegiatan pengajian bersama ibu-ibu PKK.



Gambar 1. 4 Pengajian Bersama Ibu-ibu

3.4. Penyuluhan Posyandu

Sehat adalah kondisi normal di mana seseorang bisa melakukan aktivitas hidupnya dengan lancar dan tanpa gangguan. Selama beberapa dekade, definisi sehat masih diperbincangkan dan belum ada kata sepakat dari para ahli kesehatan maupun tokoh masyarakat dunia. Akhirnya World Health Organization (WHO) membuat definisi

universal yang menyatakan bahwa “sehat adalah suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan”⁴.

Konsep sehat ini tidak jauh dengan konsep sehat yang tertuang dalam UU No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa kesehatan adalah kesejahteraan dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Dalam pengertian ini maka kesehatan harus dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh terdiri dari unsur-unsur fisik, mental dan sosial serta di dalamnya kesehatan jiwa yang merupakan bagian integral kesehatan.

Untuk meningkatkan percepatan perbaikan derajat kesehatan masyarakat, diperlukan strategi pembangunan kesehatan, sasaran serta kebijaksanaan pembangunan kesehatan yang berkesinambungan, berkelanjutan, menyeluruh, merata dan terintegrasi. Dalam pembangunan kesehatan, tenaga kesehatan masyarakat merupakan bagian dari sumber daya manusia yang sangat penting perannya guna meningkatkan kesadaran yang lebih tinggi pada pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif. Untuk itu perlu dipersiapkan tenaga terlatih di bidang promosi kesehatan termasuk pakar yang memahami sosiologi, antropologi, perilaku, ilmu penyuluhan dan lainlain. Selain itu, tenaga kesehatan masyarakat juga dapat berperan di bidang kuratif dan rehabilitatif. Tenaga kesehatan masyarakat mempunyai peran strategis dalam mengubah perilaku masyarakat menjadi kondusif terhadap perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) melalui promosi kesehatan.

Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa banyak program yang telah dilaksanakan oleh pemerintah dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, saat ini pemerintah khususnya pemerintah daerah lebih memfokuskan perhatiannya kepada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat posyandu kepada balita dan lansia. Sehingga pemerintah membuat program program yang dapat mengembangkan potensi masyarakat dengan menciptakan masyarakat desa untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kegiatan pos pelayanan terpadu untuk balita dan lansia dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat adalah Program Desa Sehat. Karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul tesis yakni: Implementasi Pogram Desa Sehat di Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.



Gambar 1. 5 Penyuluhan Posyandu

4. Kesimpulan

⁴ WHO, 1947

Kesimpulan yang dapat disarikan dalam program pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk kegiatan KKN PTMA adalah kebermanfaatannya yang dirasakan oleh mahasiswa dan masyarakat. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN-MAs) dengan mitra Pemerintah Desa Pattallassang, Kec. Pattallassang, Kabupaten Gowa berjalan dengan baik dan lancar. Program kerja yang dilaksanakan merupakan program kerja yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan panitia pusat KKN Mas yaitu mengenai Penguatan Agrotechnopreneur Berbasis Digital Untuk Mendukung Industri Dan Pariwisata. Peran mitra yang turut berpartisipasi secara penuh dalam mendukung kami cukup tinggi, sehingga pelaksanaan program kerja kami berjalan dengan lancar, dan mitra dapat memanfaatkan hasilnya dengan maksimal.

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Selesainya KKN MAs ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terimakasih banyak kepada:

1. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan (LPMP) Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mendukung dari awal hingga akhir kegiatan baik dari hal pendanaan maupun sarana dan prasarana penunjang.
2. Seluruh Tokoh Masyarakat dan Pemuda Kelurahan Pattallassang Kecamatan Pattallassang yang telah menerima dan membersamai kami dalam mengabdikan dan berkolaborasi di Masyarakat.

Kami menyadari bahwa selama pelaksanaan kegiatan ini banyak sekali kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Kami berharap setelah KKN MAs ini selesai desa Pattallassang dapat terus berkembang sehingga turut membantu dalam kemajuan Kelurahan Pattallassang Kecamatan Pattallassang.

Referensi

- [1] Notoatmodjo, 2007. Kesehatan Masyarakat ilmu dan Seni. Karya Medika. Jakarta.
- [2] Maryunani, A. 2011. Ilmu Kesehatan Anak dalam Kebidanan. Penerbit Trans Info, Jakarta
- [3] Hasanuddin Nur, Juharni, Syamsul Bahri, 2019. Implementasi Program Desa Sehat Di Desa Pacellekang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.
- [4] Pemkab Gowa Dorong Penggunaan Pupuk Organik Ke Petani, 2022. <https://humas.gowakab.go.id/pemkab-gowa-dorong-penggunaan-pupuk-organik-ke-petani/>
- [5] Memperkenalkan Jamur Jakaba Kepada Petani Peserta Sekolah Lapang (Sl) Budidaya Ramah Lingkungan Komoditas Kopi Di Ktt Amertha Bhwana Sari Desa Sepang Kelod Kec. Busungbiu. https://distan.bulelengkab.qo.id/informasi/detail/berita/39_memperkenalkan-jamur-jakaba-kepada-petani-peserta-sekolah-lapang-sl-budidaya-ramah-lingkungan-komoditas-kopi-di-ktt-amertha-bhwana-sari-desa-sepang-kelod-kec-busungbiu
- [6] Manfaat Jamur Jakaba untuk Tanaman dan Cara Pengaplikasiannya. <https://www.kompas.com/homey/read/2021/11/04/115412676/manfaat-jamur-jakaba-untuk-tanaman-dan-cara-pengaplikasiannya?page=all>
- [7] Pertanian Menjadi Jalan Menuju Nomine Frans Seda Awards 2018 <https://agriprofocus.com/post/5ba04c9126b72a71f45d48c7>